



Meningkatkan Kinerja Karyawan dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*

**Crescentiano Agung Wicaksono¹,
Aychi Imelta Ajiwinatama²
Rahandhika Ivan Adyaksana^{2*}**

¹ Politeknik YKPN Yogyakarta

² Fakultas Binsis Universitas PGRI Yogyakarta

*Corresponding author: rahandhika@upy.ac.id

Abstract: *This research was conducted with the aim of determining the influence of task characteristics, technology characteristics, task-technology suitability, and use of technology on performance. The population used in this research are employees of the Yogyakarta Special Region Rural Credit Enterprise (BUKP) who are users of accounting information technology. The sample in this research was 71. This research used quantitative data with the data source used being primary data. The data collection technique used is data collection using a questionnaire. This research shows that task characteristics have a positive influence on technological task suitability, technological characteristics have a positive influence on technological task suitability, task and technology suitability have a positive influence on the use of information technology, task and technology suitability have a significant effect on performance impacts. , the use of technology has a significant effect on employee performance. This research is interesting because the objects in this research are rarely used.*

Keywords: *Performance impact; Task characteristics; Technology characteristics; Task technology fit; Utilisation*

1. Introduction

Perubahan cara kerja individu atau perusahaan kearah yang lebih canggih dipengaruhi oleh Perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat. Keunggulan yang diperoleh dari peningkatan teknologi dimanfaatkan sebagai strategi atau peluang untuk mengembangkan dunia bisnis khususnya terkait dengan penerapan sistem informasi (Udayana & Juliarsa, 2022). Kelengkapan suatu sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengelola data akuntansi yang ada agar informasi dapat sampai kepada pihak-pihak tertentu dengan maksimal khususnya bidang jasa keuangan non bank atau lembaga keuangan mikro seperti BMT, ULAMM, Badan Usaha Kredit Pedesaan (Alexsdipa & Putra, 2022). Selain diperlukan adanya kelengkapan system informasi akuntansi, pemahaman bahwa hubungan antara penggunaan teknologi informasi akuntansi dengan hasil yang diperoleh merupakan salah satu faktor penentu bagaimana teknologi informasi akuntansi mampu mengarahkan kinerja yang diinginkan, sehingga dapat mendorong perusahaan menjadi lebih efisien (Tallon *et al.*, 2019).

Kinerja merupakan pencapaian hasil dari tugas yang dilakukan oleh seseorang yang diukur secara kuantitas maupun kualitas sehingga sangat penting bagi Perusahaan (Shintia, 2021). Peningkatan Kinerja menandakan adanya keberhasilan pada suatu sistem informasi akuntansi (Gede *et al.*, 2021). Keberhasilan suatu sistem infomasi akuntansi tidak hanya

karena kecanggihannya tetapi juga dipengaruhi oleh adanya kesesuaian tugas teknologi dengan penggunaannya. Kesesuaian dengan tugas akan mendorong karyawan untuk memahami pekerjaan yang harus dilakukan sehingga akan menguasai dengan cepat tugas yang dibebankan kepadanya (Wahyuningsih *et al.*, 2019).

Kesesuaian tugas dengan teknologi yang dikemukakan oleh Goodhue dan Thompson disebut *task technology fit* (TTF), yang berfokus pada kesesuaian tugas antara teknologi dan tugas individu untuk mencapai kinerja individu yang selalu meningkat (Rustiana *et al.*, 2021; Gangwar, 2020). Kesesuaian tugas dengan teknologi akan memberi dampak pada seberapa baik individu memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugasnya yang mampu menambah tingkat kinerja individu (Cahyani & Mertha, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian teknologi informasi akuntansi dapat memacu kinerja dalam penyelesaian tugas yang akan meningkatkan kinerja karyawan dan memajukan perusahaan atau organisasi (Bastian *et al.*, 2020). Oleh karena itu kebutuhan pemanfaatan teknologi informasi akan meningkat jika karyawan merasakan adanya kesesuaian tugas dengan teknologi yang ada (Nugraha, 2020).

Pemerintah menyadari bahwa untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan di pedesaan, memerlukan lembaga intermediasi mikro yang bertugas menghimpun dan menyalurkannya dana pada masyarakat setempat dalam bentuk pinjaman dengan prosedur yang mudah dan cepat. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal maka akan memberi kemudahan karyawan untuk pengelolaan data, mengakses data dan meningkatkan efisiensi sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan (Pangesti & Adyaksana, 2021; Alexsdipa dan Putra, 2022). Namun, ketersediaan teknologi yang kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan untuk menyelesaikan tugas yang ada merupakan permasalahan yang sering muncul. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesesuaian tugas dengan teknologi untuk menghindari kesalahan *update* data, memudahkan dalam pencarian data sehingga akhirnya banyak masyarakat yang mempercayakan pengelolaan keuangannya kepada BUKP dan tercipta keberhasilan kecamatan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

Penelitian ini menarik karena pertama, objek dalam penelitian ini jarang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Kedua, adanya penemuan penelitian terdahulu yang tidak konsisten, menurut Wahyuningsih *et al.* (2019); Sutra & Prabawa (2020); Udayana & Juliarsa (2022) karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas dengan teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja. Sedangkan dalam penelitian Nazu *et al.* (2020) menemukan kesesuaian tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja. Inkonsistensi beberapa hasil penelitian terdahulu juga menjadi alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan kembali dengan pendekatan *technology acceptance model* untuk membuktikan peningkatan kinerja karyawan.

2. Literature Review & Hypotheses development

2.1. TAM & TPC

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dikenalkan pertama kali oleh Davis yang dirancang untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi (Dash *et al.*, 2023). TAM merupakan teori yang menjelaskan bahwa peningkatan kinerja individu maupun organisasi serta membuat pemakaiannya mudah dalam menyelesaikan pekerjaan

merupakan hasil pemanfaatan sistem informasi (Budiarto *et al.*, 2018; Nainggolan & Handayani, 2023). Teori TAM lebih berfokus pada sikap terhadap penggunaan teknologi informasi (Gangwar, 2020). Goodhue dan Thompson menjelaskan bahwa TPC (*Technology to Performance Chain*) merupakan teori terkait sikap pemakai dengan kesesuaian tugas teknologi. TPC berperan penting dalam pengaruh pemanfaatan teknologi pada kinerja (Alexsdipa & Putra, 2022). Tujuan dari TPC adalah supaya teknologi informasi memberi dampak baik pada kinerja. Hal ini menunjukkan teknologi informasi harus dan bisa dimanfaatkan sesuai dengan jenis pekerjaannya (Wahyuningsih *et al.*, 2019). Teori TPC menunjukkan karakteristik tugas dan teknologi dapat mempengaruhi kesesuaian tugas yang kemudian akan mempengaruhi dampak kinerja (Butt *et al.*, 2023).

2.2. Dampak Kinerja (*Performance Impact*)

Kinerja merupakan sikap individu sebagai hasil kerja atas tugas yang telah dikerjakan dan perannya di suatu organisasi. Karyawan dinyatakan dapat menyelesaikan pekerjaan apabila mampu mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan (Shintia, 2021). Kinerja yang tinggi akan memotivasi pengguna teknologi informasi agar selalu berusaha untuk meraih kinerja yang semakin baik, sehingga akan menghasilkan tindakan dan luaran yang sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan perusahaan. Kinerja yang baik dan tinggi adalah kinerja yang lebih efisien, efektif dan berkualitas (Nazu *et al.*, 2020).

Karakteristik tugas merupakan penilaian seseorang terhadap bentuk tugas, wewenang dan kondisi yang melekat pada suatu tugas atau pekerjaan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan (Rahmadalena & Asmanita, 2020). Apabila karyawan telah mengetahui karakteristik tugas dan cara untuk menyelesaikannya maka akan berpengaruh pada hasil kinerja karyawan (Rahman *et al.*, 2020). Karakteristik tugas bertujuan untuk memberikan deskripsi jenis pekerjaan kepada karyawan (*Job description*) dan memotivasi karyawan untuk berkompetisi agar dapat meningkatkan kinerja karyawan. Karakteristik tugas adalah konstruk yang menunjukkan tingkat ketergantungan sebuah tugas pada teknologi informasi yang ada. Goodhue dan Thompson mengusulkan konstruk tugas sebagai anteseden dari kesesuaian tugas-teknologi. Pengaruh dari karakteristik tugas pada dimensi kesesuaian tugas dan teknologi akan bervariasi (Justino *et al.*, 2022). Penelitian Wahyuningsih *et al.* (2019) menyatakan bahwa karakteristik tugas berpengaruh positif dan signifikan pada kesesuaian tugas-teknologi. Berdasarkan dari beberapa temuan diatas, maka dirumuskan hipotesis:

H₁: Karakteristik tugas berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi

2.3. Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristics*)

Karakteristik teknologi adalah *hardware*, *software* dan jasa pendukung lain seperti panduan dan pelatihan *user* dalam melaksanakan tugas, sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan (Rahmawati *et al.*, 2022). Karakteristik teknologi dapat membantu pengguna teknologi dalam penyelesaian tugas yang lebih cepat. Karakteristik teknologi dapat mengetahui bahwa penggunaan teknologi akan bermanfaat kepada pengguna atau tidak. Karakteristik teknologi merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kesesuaian teknologi yang digunakan dengan tugas yang dikerjakan. Karakteristik teknologi diartikan sebagai perangkat

yang dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan oleh individu. Karakteristik teknologi dikaitkan dengan sifat dan jenis sistem komputer baik *hardware*, *software*, data dan jaringan untuk mendukung pelaksanaan tugas untuk meningkatkan kinerja pengguna sistem informasi (Nurhayati *et al.*, 2019). Beberapa riset membuktikan bahwa karakteristik teknologi memiliki dampak terhadap kesesuaian tugas-teknologi (Permana & Widihastarini, 2023; Navarro *et al.*, 2021). Sesuai penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua dirumuskan:

H₂: Karakteristik teknologi berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi

2.4. Kesesuaian Tugas-Teknologi (*Task Technology Fit*)

Sesuai dengan pernyataan oleh Goodhue & Thompson kesesuaian tugas teknologi merupakan teknologi untuk membantu individu menyelesaikan tugas-tugasnya, kesesuaian tugas teknologi adalah upaya penyesuaian kebutuhan yang dimiliki terhadap tugas seorang individu. Kesesuaian tugas teknologi akan membuat kinerja pegawai baik dan selalu meningkat. Saat teknologi yang dimanfaatkan memiliki fitur atau aplikasi sesuai tugas yang diemban, maka kinerja pegawai akan meningkat (Rahmawati *et al.*, 2022). Kesesuaian tugas yang semakin tinggi dengan kecakapan teknologi akan semakin baik kinerja karyawan (Cahyani & Mertha, 2023).

Kesesuaian tugas teknologi adalah hubungan fungsionalitas teknologi, kemampuan individu dan persyaratan tugas. Kesesuaian tugas dengan teknologi juga didefinisikan sebagai sejauh mana teknologi mendukung manusia dalam menyelesaikan portofolio tugas (Al-Rahmi *et al.*, 2023). Sedangkan pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi pada sistem yang merupakan pemahaman pengguna dalam pengoperasian perangkat lunak sistem informasi untuk memberikan hasil yang tepat waktu dan akurat, sehingga berdampak bagi perusahaan (Simamora, 2019). Penelitian Wong *et al.* (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian tugas-teknologi semakin besar konsekuensi positif terhadap niat memanfaatkan sistem dan menghasilkan pemanfaatan teknologi yang semakin besar. Kesesuaian tugas dan teknologi pada penggunaan teknologi informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dapat diindikasikan mempengaruhi tingkat penggunaan teknologi informasi tersebut. Kinerja individu mengacu pada dampak terhadap kinerja seperti meningkatnya efisiensi.

Kesesuaian teknologi menentukan kesesuaian suatu teknologi untuk suatu tugas yang dirasakan oleh pengguna dan dikaitkan dengan masing-masing pengguna dan akhirnya akan berdampak pada kinerja (Gangwar, 2020). Adanya kesesuaian tugas yang tinggi dapat menghasilkan kinerja yang semakin maksimal sebab teknologi akan lebih memenuhi tugas-tugas individu (Wong *et al.*, 2022). Dalam penelitian Butt *et al.* (2023) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dan teknologi memprediksi dampak kinerja dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesisnya adalah:

H₃: Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi

H₄: Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap dampak kinerja

2.5. Pemanfaatan Teknologi (*Utilisation*)

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pemanfaatan teknologi informasi. Thompson menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, para pengguna

ingin mendapat manfaat atas teknologi informasi yang digunakan. Penggunaan teknologi secara maksimal membuat informasi transaksi lebih transparan dan memudahkan karyawan untuk melayani masyarakat (Gede *et al.*, 2021). Sesuai definisi dari pemanfaatan teknologi maka keuntungan dapat diperoleh dari pemanfaatan sistem atau teknologi (Narulita & Ginanjar, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi yang dapat menghemat waktu, biaya dan meningkatkan efektivitas untuk memperoleh hasil laporan perusahaan yang baik (Bastian *et al.*, 2020). Penggunaan sistem atau teknologi yang sesuai dengan tugas berdampak pada penciptaan kinerja yang lebih baik, karena teknologi yang digunakan semakin mendekati individu dalam pemenuhan tugasnya (Sari & Bisma, 2019). Oleh karena itu pemanfaatan teknologi akan meningkatkan kinerja anggota organisasi (Permana & Widihastarini, 2023). Berdasarkan hasil temuan sebelumnya maka hipotesisnya adalah:

H₅ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap dampak kinerja

Berdasarkan hipotesis yang dijelaskan sebelumnya, maka model penelitian untuk menguji pengaruh antar variabel disajikan pada gambar berikut:



Figure 1. Research Model

3. Metode

Populasi penelitian ini adalah karyawan Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan pengguna teknologi informasi akuntansi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non-probability Sampling*, yaitu memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan sumber data adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung diperoleh dari objek penelitian yaitu pengguna teknologi informasi akuntansi pada karyawan. Pengujian dengan menggunakan skala likert, responden dapat menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia (Awaludin, *et al.*, 2023).

Metode pengujian statistik menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi–asumsi *Ordinary Least Square* (OLS) regresi (Pering, 2020). Evaluasi dalam model PLS dilakukan menggunakan *outer model* dan *inner model*. Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menguji validitas konstruk terbagi menjadi uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Sedangkan uji validitas diskriminan, nilai *cross loading* menjadi parameter pengukuran dengan konstruksya (Permana & Widihastarini, 2023). Selain itu, uji reliabilitas konstruk dinilai dengan *composite reliability* dan *Cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk (Pering, 2020).

Table 2. Research Instrument

Variables	Instrument
Task Characteristic (Wahyuningsih et al., 2019)	1. Tidak rutinan 2. Saling ketergantungan 3. Title pekerjaan
Task Characteristic (Justino et al., 2022)	1. Kekritisian waktu 2. Tingkat kesulitan 3. Kompleks 4. Analitik 5. Saling ketergantungan
Technology Characteristic (Wahyuningsih et al., 2019)	1. Sistem informasi yang digunakan dianggap sama 2. Departemen/bagian
Task Technology Fit (Wahyuningsih et al., 2019)	1. Kualitas 2. Lokatabilitas 3. Hak akses yang dimiliki 4. Kesesuaian data riil dan data yang diinput 5. Kemudahan penggunaan 6. Ketepatan waktu 7. Keandalan sistem 8. Hubungan dengan pengguna lain
Utilization (pemanfaatan) (Wahyuningsih et al., 2019)	1. Konsekuensi 2. Mempengaruhi pengguna 3. Persepsi seseorang 4. Kebiasaan 5. Kondisi yang memfasilitasi
Impact Performance (Wahyuningsih et al., 2019)	1. Efektivitas 2. Produktivitas 3. Kinerja

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data yang dihasilkan akan disajikan dalam bentuk angka. Data yang dihasilkan kemudian diolah menggunakan *software* smart-PLS dan dilakukan analisis. Penelitian ini dilakukan pada BUKP DIY yang merupakan bagian dari susunan pemerintah daerah dengan tanggung jawab memberikan pelayanan kepada Masyarakat. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai Badan Usaha Kredit Pedesaan DIY. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner penelitian pada 44 Badan Usaha Kredit Pedesaan DIY.

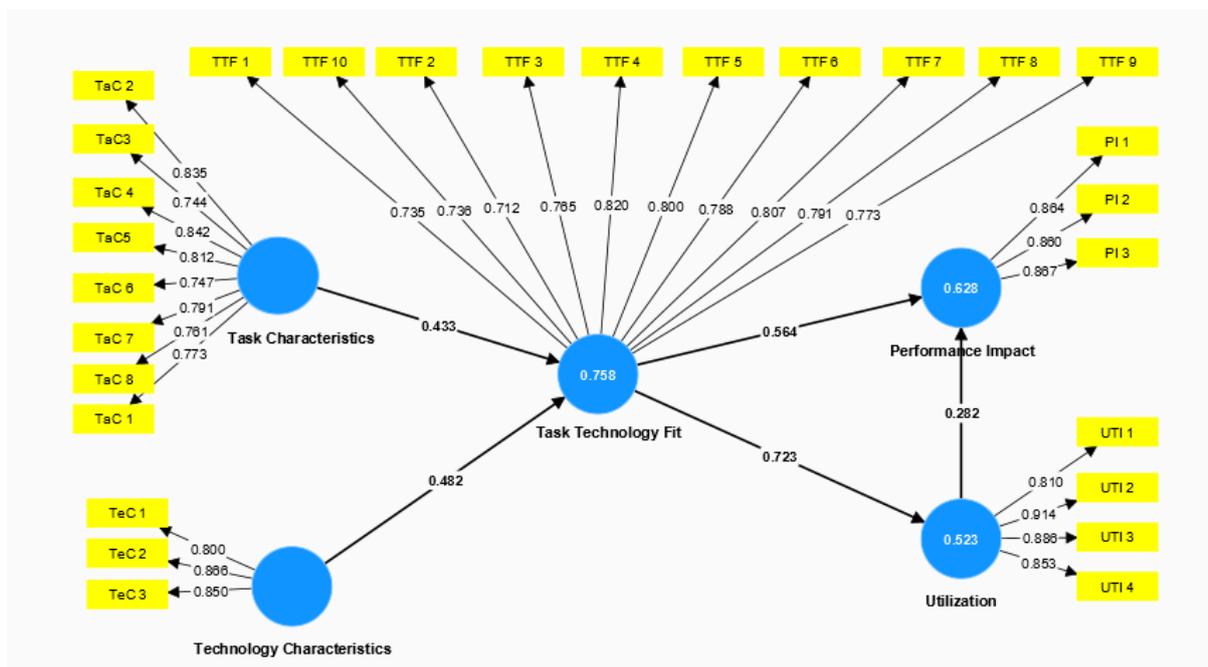
Metode penelitian yang menggunakan *skala likert* didasarkan pada beberapa ketentuan kriteria responden. Sampel penelitian adalah karyawan Badan Usaha Kredit Pedesaan DIY meliputi kepala bagian BUKP, pembukuan, pemegang kas dan staff yang berkaitan dengan keuangan. Selain itu, kriteria responden yang mengisi kuisoner penelitian ini merupakan pegawai BUKP DIY yang berkaitan tugas keuangan. Pendistribusian kuisoner penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan *link google-form* pada pegawai BUKP mulai tanggal 16 November 2023. Kuisoner ini diberikan rentang waktu sampai tanggal 2 Desember 2023 selama 11 hari kerja. Jumlah kuisoner yang disebar sebanyak 100 dan total kuisoner yang dapat diolah sebanyak 71.

Berdasarkan data pada tabel 1, responden laki-laki sebanyak 38 atau 54% sedangkan responden perempuan sebanyak 33 atau sebanyak 46%. Karakteristik responden berdasarkan usia untuk kategori < 25 tahun berjumlah 3 dengan tingkat persentase sebesar 4%. Kategori

usia 25-35 tahun berjumlah 26 dengan tingkat persentase sebesar 37%. Kategori usia 35-45 tahun berjumlah 22 dengan tingkat persentase sebesar 31%. Kategori usia 45-55 tahun berjumlah 19 dengan tingkat persentase sebesar 27%. Kategori usia 55-65 berjumlah 1 dengan tingkat persentase sebesar 1%. Berdasarkan tabel 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa, responden dengan usia 25-35 tahun paling banyak dibanding kategori usia yang lain. Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden 63% adalah sarjana S1 sehingga pemanfaatan teknologi akan lebih mudah dilakukan karena kemampuan yang memadai.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	38	54%
		Perempuan	33	46%
2.	Usia Pegawai	< 25 tahun	3	4%
		25-35 tahun	26	37%
		35-45 tahun	22	31%
		45-55 tahun	19	27%
		55-65 tahun	1	1%
3.	Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	11	16%
		D1/D3	15	21%
		S1	45	63%
4.	Jabatan	Kepala	18	26%
		Pembuku	25	35%
		Pemegang Kas	20	28%
		Staff	8	11%
5.	Lama bekerja	< 1 tahun	1	1%
		1-2 tahun	5	7%
		2-5 tahun	12	17%
		>5 tahun	53	75%



Gambar 1. Output Outer Model

Evaluasi *Outer Model* menghasilkan skema model evaluasi yang menyajikan angka dari nilai *factor loading* dan *outer weight*. Nilai dinyatakan valid apabila menunjukkan nilai diatas 0,7. Berdasarkan atas hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh seluruh nilai uji validitas konvergen pada *outer loading* > 0,70. Dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa data penelitian ini adalah **valid**. Parameter uji validitas konvergen dengan AVE menunjukkan hasil yang baik apabila nilai pengukuran AVE > 0,5. Berdasar hasil pengujian pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada seluruh konstruk > 0,5, maka data penelitian dinyatakan **valid**.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen dengan AVE

	Cronbach's alpha	Rho A	CR	AVE
Performance Impact	0,830	0,830	0,898	0,746
Task Characteristics	0,913	0,915	0,929	0,622
Task Technology Fit	0,925	0,926	0,937	0,598
Technology Characteristics	0,789	0,789	0,877	0,704
Utilization	0,889	0,891	0,923	0,751

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat seluruh nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap konstruk > 0,70, sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian **reliable**. Uji validitas diskriminan juga dilakukan dengan menggunakan nilai *cross loading* yang diukur dengan dengan membandingkan antara nilai *loading* konstruk yang dituju dengan nilai *loading* pada variabel lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang dituju memiliki nilai lebih besar dari nilai *loading* konstruk lainnya (Tabel 3). Berdasarkan atas parameter uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dinyatakan valid. Pada tabel 4 terlihat nilai R-Square konstruk *Task Technology Fit* dan *Utilization* terhadap *Performance Impact* sebesar 0,628 termasuk moderat sedangkan nilai *R-Square* untuk konstruk *Task Characteristics* dan *Technology Characteristics* terhadap *Task Technology Fit* sebesar 0,758 termasuk kuat. Pada persamaan struktural *utilization* diperoleh nilai R-square sebesar 0,523.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa karakteristik tugas memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi. Artinya semakin tinggi pengaruh karakteristik tugas maka akan semakin tinggi kesesuaian tugas dengan teknologi. Karakteristik tugas dengan penyelesaian tugas mampu merefleksikan dengan baik melalui karakteristik tugas dan akan berdampak pada kesesuaian tugas individu terhadap pekerjaan sehingga terwujud kinerja optimal. Karakteristik tugas merupakan konstruk yang menunjukkan tingkat ketergantungan tugas terhadap teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas guna pengambilan keputusan. Teknologi digunakan sebagai sarana pendukung tugas, sedangkan karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang membutuhkan bantuan teknologi informasi. Karakteristik tugas yang tinggi akan memberikan dampak pada kesesuaian tugas teknologi yang tinggi (Wahyuningsih *et al.*, 2019; Saptomo *et al.*, (2022).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel karakteristik teknologi berpengaruh positif pada kesesuaian tugas teknologi. Mayoritas pengguna teknologi informasi memiliki karakteristik teknologi informasi yang tinggi sehingga dengan adanya kesesuaian tugas dengan teknologi dapat mempermudah pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Karakteristik teknologi merupakan alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugasnya baik

perangkat lunak, perangkat keras dan data. Karakteristik teknologi menunjukkan tingkat dimana teknologi bermanfaat bagi individu dalam kesesuaian tugas dengan teknologi dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja individu (Permana & Widihastarini 2023; Kesuma *et al.*, 2021; Bisma & Palupi 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan Cross Loading

	Performance Impact	Task Characteristics	Task Technology Fit	Technology Characteristics	Utilization
PI 1	0,864	0,741	0,652	0,602	0,658
PI 2	0,860	0,762	0,692	0,692	0,522
PI 3	0,867	0,673	0,645	0,603	0,605
TTF 1	0,470	0,646	0,735	0,697	0,441
TTF 10	0,561	0,675	0,736	0,611	0,541
TTF 2	0,562	0,623	0,712	0,691	0,482
TTF 3	0,549	0,575	0,765	0,668	0,601
TTF 4	0,608	0,631	0,820	0,668	0,622
TTF 5	0,504	0,542	0,800	0,608	0,607
TTF 6	0,646	0,691	0,788	0,584	0,560
TTF 7	0,732	0,689	0,807	0,674	0,602
TTF 8	0,661	0,621	0,791	0,654	0,543
TTF 9	0,609	0,667	0,773	0,594	0,578
TaC 1	0,607	0,773	0,612	0,590	0,501
TaC 2	0,653	0,835	0,670	0,631	0,569
TaC 4	0,763	0,842	0,706	0,689	0,495
TaC 6	0,553	0,747	0,555	0,587	0,462
TaC 7	0,729	0,791	0,656	0,660	0,572
TaC 8	0,684	0,761	0,638	0,644	0,557
TaC 3	0,668	0,744	0,660	0,620	0,567
TaC 5	0,625	0,812	0,682	0,675	0,483
TeC 1	0,595	0,716	0,701	0,800	0,479
TeC 2	0,730	0,676	0,718	0,866	0,636
TeC 3	0,509	0,642	0,675	0,850	0,458
UTI 1	0,562	0,599	0,655	0,536	0,810
UTI 2	0,554	0,551	0,604	0,540	0,914
UTI 3	0,546	0,480	0,581	0,458	0,886
UTI 4	0,706	0,658	0,652	0,620	0,853

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 4. Hasil Uji R-Square

	R-square	Adjusted R-square
Performance Impact	0,628	0,617
Task Technology Fit	0,758	0,751
Utilization	0,523	0,516

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Langsung dengan Patch Coefficients

	Sampel asli	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik	P value
TaC => TTF	0,433	0,424	0,128	3,384	0,001**
TTF => PI	0,564	0,518	0,167	3,382	0,001**
TTF => UTI	0,723	0,694	0,136	5,316	0,000**
TeC => TTF	0,482	0,467	0,114	4,240	0,000**
UTI => PI	0,282	0,299	0,135	2,082	0,040*

Ket: * Sig < 5%; ** Sig < 1%

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variable kesesuaian tugas, bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Semakin tinggi tingkat kesesuaian tugas dengan teknologi maka semakin baik pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia. Kesesuaian tugas dan teknologi pada penggunaan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan dapat diindikasikan mempengaruhi tingkat pengguna teknologi informasi tersebut sehingga semakin tinggi kecocokan tugas teknologi dengan pemanfaatan teknologi oleh pengguna akan memberikan dampak besar bagi perusahaan (Permana & Widihastarini 2023; Wong *et al.*, 2022).

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan untuk variabel kesesuaian tugas dengan teknologi, teknologi berpengaruh signifikan terhadap dampak kinerja, sehingga terbukti bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi memiliki peranan penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kesesuaian tugas memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan karena kesesuaian tugas terkait dengan kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Suatu sistem akan memiliki banyak manfaat positif terhadap kinerja individu apabila digunakan dengan tepat sesuai tugas yang diembannya, sehingga perlu adanya kesesuaian tugas dengan teknologi agar kinerja menjadi lebih optimal (Gangwar 2020; Wong *et al.*, 2022; Sari & Bisma, 2019).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, sehingga semakin banyak organisasi yang menyediakan fasilitas pendukung teknologi maka semakin memudahkan pengguna dalam menyelesaikan tugasnya. Pemanfaatan teknologi informasi yang didukung dengan keahlian personal maka akan terjadi peningkatan kinerja baik perorangan ataupun perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam penggunaan pemanfaatan teknologi informasi, maka perusahaan akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan dapat diandalkan validitasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja (Permana & Widihastarini, 2023; Bastian *et al.*, 2020; Alexsdipa & Putra, 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi informasi berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Kecanggihan teknologi yang tinggi akan diikuti oleh tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pemanfaatan teknologi. Permana & Widihastarini (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap dampak kinerja. Hasil penelitian ini juga mendukung teori *Technology-to-Performance Chain* yang menyatakan bahwa teknologi akan berpengaruh positif apabila dengan pemanfaatan teknologi secara maksimal dengan adanya kesesuaian tugas teknologi informasi dengan penggunanya (Wong *et al.*, 2022).

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan terdapat kesesuaian tugas teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi pada pengambilan keputusan yang dianalisa menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dan TPC (*Technology to Performance Chain*). Kesesuaian tugas dengan teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi dampak kinerja dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kerangka konseptual ini bersifat sederhana dan tidak menyertakan faktor-

faktor terkait sikap seperti perasaan individu (*affect*), kompleksitas, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang yang mungkin berdampak pada pengaruh dan persepsi teknologi informasi sebagai sesuatu yang baru (Wong *et al.*, 2022). Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyertakan factor-faktor terkait sikap (kemudahan dan kemanfaatan) yang ditemukan dalam model TAM dan diharapkan juga dapat meneliti faktor sosial yang berdampak pada pengaruh dan persepsi teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexsdipa, A. I. K., & Putra, I. M. P. D. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, dan efektivitas SIA terhadap kinerja karyawan pada Kopdit Tri Tunggal Tuka. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(01), 25–34. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Al-Rahmi, W. M., Al-Adwan, A. S., Al-Maatouk, Q., Othman, M. S., Alsaud, A. R., Almogren, A. S., & Al-Rahmi, A. M. (2023). Integrating communication and task–technology fit theories: The adoption of digital media in learning. *Sustainability (Switzerland)*, 15(10), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su15108144>
- Awaludin, M., Mantik, H., & Fadillah, F. (2023). Penerapan metode servqual pada skala likert untuk mendapatkan kualitas pelayanan kepuasan pelanggan. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 89–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jsi.v10i1.990>
- Bastian, V., Sayudha, T., & Suryarini, D. T. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas teknologi informasi terhadap kinerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 119–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/akses.v15i2.3785>
- Bisma, R., & Palupi, G. S. (2021). Analisis kesesuaian tugas teknologi pembelajaran daring terhadap lingkungan sosial pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 02(02), 10–16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/issue/view/2308>
- Butt, S., Mahmood, A., Saleem, S., Murtaza, S. A., Hassan, S., & Molnár, E. (2023). The contribution of learner characteristics and perceived learning to students’ satisfaction and academic performance during COVID-19. *Sustainability (Switzerland)*, 15(2), 1–28. <https://doi.org/10.3390/su15021348>
- Budiarto, D. S., Rahmawati, Prabowo, M. A., Bandi, Djajanto, L., Widodo, K. P., & Herawan, T. (2018). Accounting information system (AIS) alignment and non-financial performance in small firm: A contingency perspective. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 10961 LNCS, 382–394. https://doi.org/10.1007/978-3-319-95165-2_27
- Cahyani, P. K. I. G., & Mertha, M. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dan kinerja karyawan lembaga perkreditan desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1525–1536. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i06.p08>
- Dash, B., Sharma, P., & Swayamsiddha, S. (2023). Organizational digital transformations and the importance of assessing theoretical frameworks such as TAM, TTF, and UTAUT: A review. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 14(2), 1–6. <https://doi.org/10.14569/issn.2156-5570>
- Gangwar, H. (2020). Big data analytics usage and business performance: Integrating the technology acceptance model (TAM) and task technology fit (TTF) model. *Electronic Journal of Information Systems Evaluation*, 23(1), 45–64. <https://doi.org/10.34190/ejise.20.23.1.004>

- Gede, I., Andika, W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada lembaga perkreditan desa (LPD) di Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 423–435. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1825>
- Justino, M. V., Tengeh, R. K., & Twum-Darko, M. (2022). Task-technology fit perspective of the use of m-commerce by retail businesses. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 9(4), 320–335. [https://doi.org/10.9770/jesi.2022.9.4\(17\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2022.9.4(17))
- Kesuma, F. P., & Syamsuar, D. (2021). Unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT), Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(1), 21–31. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jusifo>
- Nainggolan, C. I., & Handayani, P. W. (2023). Factors affecting individuals' behavioral intention to use online capital market investment platforms In Indonesia. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 18, 1–29. <https://doi.org/10.28945/5067>
- Narulita, S., & Ginanjar, R. (2022). Analisis pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 5(1), 21–39. <https://doi.org/10.33488/1.jh.2022.1.313>
- Navarro, M. M., Prasetyo, Y. T., Young, M. N., Nadlifatin, R., & Redi, A. A. N. P. (2021). The perceived satisfaction in utilizing learning management systems among engineering students during the COVID-19 pandemic: Integrating task technology fit and extended technology acceptance model. *Sustainability (Switzerland)*, 13(19), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su131910669>
- Nazu, E., Thalib, S. B., & Londa, Y. (2020). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(1), 1–10. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jria/article/view/1018>
- Nugraha, A. A. (2020). Pengaruh task technology fit dan effectiveness accounting information system terhadap kualitas kinerja keuangan dengan balanced scorecard sebagai variabel moderating. *INDIKATOR*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.37753/indikator.v1i1.16>
- Nurhayati, S., Anandari, D., & Ekowati, W. (2019). The evaluation of nutrition information system using combined method of unified theory of acceptance and usage of technology (UTAUT) and task technology fit (TTF). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 255(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/255/1/012007>
- Pangesti, D.S., & Adyaksana, R.I. (2021). Determinan adopsi e-commerce dan dampaknya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Journal of Business and Information Systems*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i2.100>
- Pering, I. M. A. A. (2021). Kajian analisis jalur dengan structural equation modeling (SEM) SMART-PLS 3.0. *Jurnal Satyagraha*, 03(02), 28–48. <https://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha/article/view/177>
- Permana, G. P. L., & Widihastarini, I. A. (2023). Analisis kesesuaian tugas dan teknologi pada pengambilan keputusan pada Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan virtual meeting menggunakan model modified task technology fit. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 7–21. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i1.118>
- Rahmadalena, T., & Asmanita. (2020). Pengaruh employee engagement, karakteristik pekerjaan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam, TBK unit Dermaga Kertapati Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(2), 68–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557/jibm.v5i1>
- Rahman, F., Rahmawati, E., & Utomo, S. (2020). Pengaruh karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik organisasi terhadap kinerja pegawai kontrak. *Jurnal Bisnis*

- dan *Pembangunan*, 9(1), 69–82. https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bisnis_pembangunan/index
- Rahmawati, H., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai. *Accounting Research Journal*, 2(1), 102–119. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Rustiana, R., Mohd, O., & Mohamad, N. (2021). The effect of task technology fit and entrepreneurship education on student's entrepreneurship intention using the theory of planned behaviour. *Journal of Physics: Conference Series*, 1869(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1869/1/012101>
- Saptomo, W. L. Y., Prasetyo, I., Nugroho, B. S., & Rimawati, E. (2022a). Evaluasi penerapan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes ver. 2.0.3) dalam peningkatan kinerja aparat desa menggunakan task technology fit. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 20(1), 47. <https://doi.org/10.30646/sinus.v20i1.580>
- Sari, N. L., & Bisma, R. (2019). Kesesuaian sistem informasi akademik (SIKADU) Terhadap tugas akademik dosen generasi baby boomers. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9(02), 170–178. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalmanajemeninformatika/article/view/30563>
- Shintia, I. R. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3830/3841>
- Simamora, R. H. (2019). Socialization of information technology utilization and knowledge of information system effectiveness at hospital nurses in Medan, North Sumatra. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 10(9), 117–121. <https://doi.org/10.14569/issn.2156-5570>
- Sutra, M. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh efektivitas, pemanfaatan dan kesesuaian tugas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan koperasi di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.38043>
- Tallon, P., Queiroz, M., Coltman, T., & Sharma, R. (2019). Information technology and the search for organizational agility: A systematic review with future research possibilities. *Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 218–237. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2018.12.002>
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022). Efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 255–264. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p19>
- Wahyuningsih, D., Noor, I., & Muluk, M. R. K. (2019). Pengaruh task-technology fit dan utilization SAKAD dan Ub-Feeder terhadap dampak kinerja individu di Universitas Brawijaya. *Jurnal Profit*, 13(2), 30–48. <https://profit.ub.ac.id>
- Wong, J., Hoong, P., Teo, E., & Lin, A. (2022). Digital twin: A conceptualization of the task-technology fit for individual users in the building maintenance sector. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1101(9), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1101/9/092041>